

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO sejumlah 830 ibu meninggal pada tiap harinya akibat dari kehamilan serta persalinan, dengan presentase 99% dari kematian ini didapati pada negara-negara berkembang. Jumlah AKI di dunia berada di angka . 303 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB global yakni berkisar 41 per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

AKI pada Provinsi Jawa Barat yakni 187, hal ini memperlihatkan bahwasanya didapati 187 kematian wanita selama hamil, melahirkan, atayupun masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) mendapati penurunan signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 13,56 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2023).

Menuru sasaran Millenium Development Goals, target untuk AKI pada tahun 2020 yakni 230 per 100.000 kelahiran hidup, sementara untuk AKB yakni 24 per 1000 kelahiran hidup di Indonesia. Selanjutnya, target Sustainable Development Goals adalah menjadikan angka AKI menjadi kurang dari 102/100.000 KH serta AKB 12/1000 KH di tahun 2030. Hal ini mengindikasikan perubahan fokus dari MGDs ke SDGs dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (WHO, 2021).

Menurut informasi yang didapari pada laporan kesehatan keluarga tahun 2020, di Indonesia AKI serta AKB menajai salah satu indikator pembangunan kesehatan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta *Sustainable Development Goals* (SDGs), menurut data dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

banyaknya AKI ataupun AKB diantaranya AKI sebanyak 305/100.000 KH serta AKB sejumlah 22,23/ 1000 KH (Kemenkes RI, 2020).

Asuhan kebidanan berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) merujuk pada salah satu upaya yang mampu dilangsungkan guna menekan besarnya angka kematian ibu (AKI) serta angka kematian bayi (AKB). *COC* merujuk pada keterlibatan tenaga kesehatan yang kompeten serta kooperatif pada pelayanan terus menerus pada ibu dengan memberikan asuhan berkualitas dan perawatan medik yang efektif. Asuhan ini adalah ciri serta tujuan dari asuhan keluarga yang mengutamakan kualitas layanan pasien dan keluarganya (Gea, 2023).

Asuhan kebidanan berkelanjutan merujuk pada asuhan yang dibagikan kepada pasien selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan masa bayi. Kehamilan, persalinan dan proses melahirkan merupakan hal yang fisiologis, namun penyulit bisa saja terjadi sehingga dapat memberikan dampak yang fatal pada ibu dan bayi. Komplikasi selama kehamilan bisa terjadi mulai dari proses konsepsi hingga pada saat proses persalinan (Pramesti, 2023).

Continuity of Care dikatakan mencapai tujuan apabila hubungan secara kontinu terjalin antara bidan dan klien. Asuhan berkesinambungan ini bertujuan untuk memberikan asuhan secara komprehensif yang dimulai sejak terjadinya proses konsepsi sampai dengan 6 minggu pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional. Pelayanan kebidanan secara berkesinambungan ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap peningkatan kualitas layanan dan keselamatan pada persalinan. Klien dengan asuhan ini menerima asuhan efektif, efisien, serta hasil klinis yang jauh lebih bernilai serta mampu mengoptimalkan akses pelayanan yang sulit dijangkau (Agustina, 2022).

Perawatan selama masa kehamilan, kelahiran, serta masa nifas yakni proses alami

yang biasa dialami oleh wanita. Namun, ketika tidak dipantau dengan baik, mampu memicu risiko bahaya yang mengancam serta menimbulkan komplikasi, berpotensi mengancam keselamatan jiwa. Oleh karena itu, strategi yang direkomendasikan yakni mendekati setiap kehamilan dengan asumsi didapatinya risiko bagi setiap ibu hamil. Tenaga kesehatan utamanya bidan sebagaimana ujung tombak pada upaya penurunan AKI serta AKB, diharapkan mampu ikut serta dalam upaya tersebut, agar derajat kesehatan Indonesia dapat meningkat (Kemenkes RI, 2019).

Neonatus merujuk pada bayi yang baru lahir hingga usia 28 hari. Banyak perubahan yang terjadi pada masa ini sejak dalam rahim sampai mencapai proses pematangan organ semua sistem tubuh. Masa ini merupakan masa dengan resiko yang tinggi dan besar kemungkinan terjadi masalah kesehatan. Oleh karena ini perlu adanya penanganan yang tepat dan efektif agar tidak menimbulkan akibat yang fatal (Podungge, 2020).

Selain memberikan perawatan kebidanan secara Continuous of Care, tenaga kesehatan khususnya bidan juga diperbolehkan menyediakan berbagai layanan komplementer yang diintegrasikan ke dalam asuhan seperti pijat terapeutik, penggunaan ramuan herbal, teknik relaksasi, aromaterapi, akupunktur, dan sebagainya. Peran bidan dalam memberikan layanan kesehatan khususnya untuk ibu dan anak sangat luas, dimulai semenjak hamil, bersalin, masa nifas, sampai dengan perawatan bayi. Melalui cakupan pelayanan luas ini, bidan memiliki kesempatan untuk memberikan perawatan yang holistik sehingga klien dapat menerima layanan kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi dengan baik.

Continuity of Care merujuk pada suatu usaha dari para profesional dalam

meningkatkan layanan bidan di tengah masyarakat. Para mahasiswa bidan dilatih secara independen agar mampu memberikan dukungan kepada perempuan mulai dari masa kehamilan hingga nifas, serta mampu menerapkan prinsip komplementer sebagai bagian dari praktiknya. TPMB Sajida Prianka, S.Keb merupakan salah satu praktik bidan di kabupaten bogor yang telah memberikan pelayanan berkesinambungan sejak pelayanan kehamilan, masa bersalin, nifas, BBL juga KB. Selain itu, TPMB Sajida Prianka juga telah memberikan asuhan komplementer dalam setiap asuhan yang dibagikan pada ibu, bayi dan balita. Asuhan yang diberi yakni mom and baby treatment seperti pijat hamil, pijat oksitosin, pijat nifas, pijat bayi sehat, pijat pediatrik serta pemberian terapi herbal seperti ekstrak gabus dan ekstrak kelor.

Menurut uraian yang sudah disampaikan sebelumnya, penulis merasa tertarik guna menyusun Laporan Tugas Akhir Bidan dengan melangsungkan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan judul “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. H di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat”.

1.2 Tujuan Karya Ilmiah Bidan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberi asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan pendekatan asuhan komplementer mulai dari hamil, bersalin, nifas sampei dengan bayi baru lahir dengan mempergunakan manajemen varney serta melakukan dokumentasi dengan bentuk SOAP secara berkelanjutan di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. H sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat

2. Melakukan diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. H sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat
3. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. H sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat
4. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. H sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat
5. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. H sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di TPMB S Kabupaten Bogor Jawa Barat.

1.3 Manfaat Karya Ilmiah Bidan

1.3.1 Bagi Klien dan Keluarga

Mampu meningkatkan pengalaman, pengetahuan, serta wawasan mengenai Kesehatan ibu serta keluarga khususnya selama masa hamil, bersalin, nifas serta menyusui serta dapat meningkatkan kesadaran akan Kesehatan keluarga.

1.3.2 Bagi TPMB S

Senantiasa menambah ilmu pengetahuan sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkesinambungan serta berkualitas sehingga dapat mendeteksi komplikasi sejak dini pada ibu hamil, bersalin, nifas juga terlahir lahir di TPMB Bdn., Sajida Prianka S.Keb Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat

1.3.3 Bagi Universitas Nasional

Dapat menjadi bahan diskusi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi referensi sehingga dapat menunjang proses penelitian selanjutnya di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

1.3.4 Bagi Profesi Bidan

Dapat menjadi bahan acuan untuk membeberikan pelayanan kebidanan berkesinambungan kepada pasien semenjak asuhan kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi terlahir dengan memberi asuhan komplementer sesuai kebutuhan klien.

